

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Teori Agensi

Teori agensi menjelaskan hubungan antara *agent* (pihak manajemen suatu perusahaan) dengan *principal* (pemilik) Wulandari & Utama, (2016). Implementasi teori agensi dapat dituangkan dalam bentuk kontrak kerja dengan menetapkan hak dan kewajiban setiap pihak sesuai dengan porsinya. Agen memiliki kewajiban untuk mengambil tindakan dengan menggunakan metode yang tepat untuk kepentingan klien. Pemilik perusahaan juga berkewajiban untuk memberikan insentif yang sesuai dengan kinerja agen. *Audit delay* berkaitan erat dengan ketepatan waktu dalam menerbitkan laporan keuangan, Jika informasi yang disampaikan tidak tepat waktu akan membuat nilai informasi dalam laporan keuangan tersebut telah berkurang. Tanda-tanda *audit delay* perusahaan, telat diterbitkannya laporan keuangan sehingga membutuhkan biaya agensi untuk mengembalikan kepercayaan investor, salah satunya biaya pengungkapan informasi, semakin panjang *audit delay* dan *audit delay* yang lebih sering terjadi, semakin besar biaya perusahaan yang digunakan.

Auditor independen salah satu pihak yang dapat menjembatani kepentingan manajer dan pemegang saham. Teori agensi digunakan untuk memahami permasalahan yang terjadi dalam perusahaan melalui laporan keuangan. Sehingga diharapkan dalam penyusunan laporan keuangan tidak mengalami kesulitan dan gangguan internal yang dapat mengganggu lamanya penerbitan laporan keuangan.

2.1.2 Teori Sinyal

Teori sinyal merupakan gambaran tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal - sinyal bagi para pengguna laporan keuangan Andiyanto et al., (2017). Teori sinyal menekankan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi oleh pihak luar selain perusahaan. Informasi adalah elemen penting investor dan pengusaha karena informasi pada dasarnya merupakan catatan atau gambaran situasi yang baik di masa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang. Informasi yang lengkap, relevan, dan akurat sangat dibutuhkan investor pasar modal sebagai alat analisis membuat keputusan investasi.

2.1.3 Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Anita & Cahyati, (2019) merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menjadi sumber informasi pemakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan ini memiliki tujuan utama yaitu dengan memberikan informasi berguna bagi pengambil keputusan ekonomis. Para pemakai laporan keuangan ini menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai dampak dari keputusan ekonomis. Para pengguna laporan keuangan antara lain:

1. Investor

Bagi para investor laporan keuangan ini berguna untuk menentukan tindakan apakah yang harus dilakukan dalam melakukan penilaian investasi pada perusahaan tersebut.

2. Pemegang saham

Laporan keuangan digunakan pemegang saham untuk memperoleh informasi mengenai harga saham dan transaksi lainnya yang sangat dibutuhkan oleh para pemegang saham dalam menentukan keputusan yang dapat mempengaruhi kestabilan harga saham.

3. Manajer

Laporan keuangan bagi para manajer berguna untuk menjalankan hak dan kewajibannya, sehingga semua hak dan kewajiban yang dijalankan oleh manajer harus mengacu kepada laporan keuangan yang ada.

4. Karyawan

Laporan keuangan merupakan salah satu faktor untuk dapat tujuan perusahaan sehingga para karyawan tertarik kepada informasi mengenai stabilitas, profitabilitas, serta informasi yang memungkinkan untuk menilai kemampuannya dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun dan kesempatan bekerja.

5. Pemerintah

Laporan keuangan bagi pemerintah dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan untuk menetapkan kebijaksanaan pajak serta sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional.

2.1.4 Audit Delay

Wulandari & Utama, (2016) *Audit delay* adalah rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, terhitung sejak tanggal tutup tahun buku perusahaan, yaitu per 31 Desember sampai tanggal tertera pada laporan auditor independen.

Semakin lamanya laporan auditor dipublikasikan, semakin berkurang manfaat yang dapat diperoleh dari laporan tersebut bagi investor dan pihak – pihak yang membutuhkan. Penyelesaian proses audit laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh auditor independen dalam menyelesaikannya. Sehingga auditor juga memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan audit dengan tepat waktu. Kualitas auditor dapat dilihat dari hasil dari laporan keuangan yang telah diaudit dan lama auditor dalam menyelesaikannya.

2.1.5 Ukuran Perusahaan

Yanti et al., (2020) Ukuran perusahaan merupakan besar kecil suatu perusahaan dengan berbagai cara diantaranya dinyatakan dengan jumlah kekayaan (total aset), nilai pasar saham, jumlah penjualan dalam satu tahun periode penjualan, jumlah tenaga kerja, dan total nilai buku tetap perusahaan.

Pengaruh ukuran perusahaan ditunjukkan dengan semakin besar nilai aktiva perusahaan maka semakin pendek *audit delay* dan sebaliknya. Perusahaan besar diduga akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan kecil karena perusahaan yang berskala besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi *audit delay* dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut dimonitori secara ketat oleh investor, pengawas permodalan dari pemerintah. Pihak-pihak ini sangat berkepentingan terhadap informasi yang ada dalam laporan keuangan.

2.1.6 Profitabilitas

Menurut Rahardi et al., (2021) profitabilitas adalah indikator keberhasilan kinerja perusahaan untuk menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki keuntungan yang tinggi akan menarik perhatian investor. Sehingga perusahaan yang mendapatkan keuntungan akan melaporkan laporan keuangan yang telah diaudit secepatnya.

Profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari laporan laba rugi. Untuk mencari profitabilitas perusahaan, dalam penelitian ini menghitung rasio profitabilitas dengan cara menghitung keuntungan yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan total aset perusahaan. Rasio profitabilitas ini menunjukkan keefektifan dari manajemen dalam memperoleh keuntungan bagi perusahaan.

2.1.7 Solvabilitas

Solvabilitas menurut Andiyanto et al., (2017) merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansial perusahaan tersebut. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Menghitung rasio solvabilitas ada dua cara yaitu *debt to total aset* dan *debt to total equity*. Penelitian ini menggunakan *debt to total aset* untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*. *Debt to total aset ratio* yaitu membandingkan jumlah utang perusahaan dengan jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Besarnya rasio *debt to total aset* menunjukkan besar kecilnya resiko keuangan yang dimiliki perusahaan dapat mempengaruhi lamanya pembuatan laporan keuangan sehingga membuat waktu penerbitan laporan keuangan semakin lama juga.

2.1.8 Reputasi Kantor Akuntan Publik

Peraturan Menteri Keuangan No:25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara menyebutkan bahwa Kantor Jasa Akuntansi adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri untuk memberikan jasa akuntansi selain asuransi.

Laporan keuangan harus dapat disajikan dengan akurat dan terpercaya. Oleh karena itu, perusahaan kemudian menggunakan jasa kantor akuntan publik (KAP) untuk melaksanakan pekerjaan audit terhadap laporan keuangan perusahaan. Di dunia, KAP yang memiliki reputasi yang baik adalah KAP yang berafiliasi dengan KAP besar yang berlaku universal yang dikenal dengan KAP *Big 4 (Four Worldwide Accounting Firm)*

Afiliasi KAP *Big 4* di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. KAP Price Water Coopers (PWC), yang bekerjasama dengan KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan.
2. KAP Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG), yang bekerjasama dengan KAP Siddharta dan Widjaja
3. KAP Ernst and Young, yang berkerjasama dengan KAP Purwantono, Sungkoro, dan Sudja
4. KAP Deloitte Touche Thomatsu, yang berkerjasama dengan KAP Osman Bing Satrio dan rekan.

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Setyani & Wibawa, (2021); Kuncaratrah et al., (2019); Liwe et al., (2018); Yanti et al., (2020); Elvienne & Apriwenni, (2019); Rahardi et al., (2021) hasilnya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Murti & Widhiyani, (2016); Andiyanto et al., (2017); Prabasari & Merkusiwati, (2017); Wulandari & Wenny, (2021) ukuran perusahaan berpengaruh pada *audit delay*.

Penelitian yang dilakukan Wulandari & Utama, (2016); Devi & Suaryana, (2016); Kuncaratrah et al., (2019); Andiyanto et al., (2017); Elvienne & Apriwenni, (2019); Rahardi et al., (2021); Wulandari & Wenny, (2021) hasilnya solvabilitas berpengaruh pada *audit delay*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Liwe et al., (2018); Yanti et al., (2020); Damanik et al., (2021); Dianova et al., (2021) solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Penelitian yang dilakukan Wulandari & Utama, (2016); Murti & Widhiyani, (2016); Devi & Suaryana, (2016); Kuncaratrah et al., (2019); Liwe et al., (2018); Yanti et al., (2020); Prabasari & Merkusiwati, (2017) hasilnya profitabilitas berpengaruh pada *audit delay*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Damanik et al., (2021); Andiyanto et al., (2017); Dianova et al., (2021); Elvienne & Apriwenni, (2019); profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Penelitian yang dilakukan Setyani & Wibawa, (2021); Andiyanto et al., (2017); Wulandari & Wenny, (2021); Elvienne & Apriwenni, (2019) hasilnya reputasi KAP tidak memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Murti & Widhiyani, (2016); Prabasari & Merkusiwati, (2017); Rahardi et al., (2021) reputasi KAP mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.

Penelitian yang dilakukan Wulandari & Utama, (2016); Devi & Suaryana, (2016); Andiyanto et al., (2017); Dianova et al., (2021); Elvienne & Apriwenni, (2019); Wulandari & Wenny, (2021) hasilnya reputasi kantor akuntan publik tidak mampu memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahardi et al., (2021); reputasi KAP mampu memoderasi pengaruh solvabilitas dengan *audit delay*.

Penelitian yang dilakukan Wulandari & Utama, (2016); Andiyanto et al., (2017); Rahardi et al., (2021) hasilnya reputasi KAP tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Murti & Widhiyani, (2016); Devi & Suaryana, (2016); Elvienne & Apriwenni, (2019); Prabasari & Merkusiwati, (2017) reputasi KAP mampu memoderasi pengaruh profitabilitas pada *audit delay*.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Peneliti	Tujuan Peneliti	Variabel, Sampel, Metode	Hasil Penelitian	Publikasi
Setyani & Wibawa, (2021)	Pengaruh Jumlah Segmen Operasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan Dengan Reputasi Kap Sebagai Variabel Moderasi	Menguji faktor – faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan	Dependen: Audit delay Independen: jumlah segmen dan ukuran perusahaan Moderasi: reputasi KAP Sampel: perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI 2015 -2019 Logistic Regression Analysis	Jumlah segmen operasi perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan Reputasi KAP tidak memoderasi pengaruh jumlah segmen operasi perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan	Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 17(1), 11-20 (2021)

Wulandari & Utama, (2016)	Reputasi Kantor Akuntan Publik Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada Audit Delay	Mengetahui pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap audit delay, dan untuk mengetahui mampu tidaknya reputasi kantor akuntan public dalam memoderasi pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap audit delay.	Dependen: audit delay Independen: profitabilitas solvabilitas Moderasi: reputasi kantor akuntan publik. Sampel: perusahaan properti yang terdaftar di BEI selama periode 2011-2014 Moderated Regression Analysis.	profitabilitas berpengaruh pada audit delay. Solvabilitas berpengaruh pada audit delay. Reputasi kantor akuntan publik tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap audit delay. Reputasi kantor akuntan publik tidak mampu memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap audit delay.	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 17(2), 1455-1482 (2016)
Murti & Widhiyani, (2016)	Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Pada Audit Delay Dengan Reputasi Kap Sebagai Variabel Moderasi	Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas pada audit delay dengan reputasi KAP sebagai pemoderasi	Dependent: audit delay Independen: ukuran perusahaan, profitabilitas Moderasi: reputasi KAP Sampel: perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014 Moderated Regression Analysis	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif pada audit delay. Profitabilitas berpengaruh negatif pada audit delay Reputasi KAP mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan pada audit delay, Reputasi KAP mampu memoderasi pengaruh profitabilitas pada audit delay,	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 16(1), 275 – 302 (2016)
Devi & Suaryana, (2016)	Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Dengan Reputasi	Mengetahui pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan	Dependen: audit delay Indepen: profitabilitas, solvabilitas Moderasi: reputasi kantor akuntan publik	Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Solvabilitas juga memiliki pengaruh negatif terhadap	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 17(1), 395 – 421 (2016)

	Kantor Akuntan Publik Sebagai Pemoderasi	keuangan secara individual, dan untuk mengetahui mampu tidaknya reputasi KAP memoderasi profitabilitas dan solvabilitas secara individual terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.	Sampel: perusahaan jasa perbankan yang terdaftar di BEI Moderated Regression Analysis	ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Reputasi KAP mampu memoderasi pengaruh profitabilitas sehingga memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Reputasi KAP tidak mampu memoderasi solvabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.	
Kuncarat rah et al., (2019)	Faktor – Faktor Penentu Audit Delay di Indonesia	Menguji faktor – faktor penentu terhadap audit delay	Dependen: Audit delay Independen: profitabilitas, solvabilitas, total asset, reputasi kap, opini auditor, laba/rugi, umur perusahaan Sampel: artikel penelitian audit delay yang terpublikasikan baik berupa <i>working paper</i> , artikel, skripsi ataupun tesis di Indonesia dari tahun 2008 - 2018 Pendekatan meta analisis	Total asset dan reputasi KAP tidak signifikan mempengaruhi audit delay. Profitabilitas, solvabilitas, opini auditor, laba/rugi, umur perusahaan signifikan mempengaruhi audit delay.	Jurnal akuntansi universitas jember, 17(1), 50-62 (2019)
Liwe et al., (2018)	Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay	Menguji ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas terhadap audit delay	Dependen: Audit delay Independen: Ukuran Perusahaan,	Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay Profitabilitas berpengaruh	Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, 13(2), 99

			profitabilitas, solvabilitas Sampel: perusahaan property dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016 Uji regresi linear berganda	signifikan terhadap audit delay Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay	– 101 (2018)
Yanti et al., (2020)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2018	Menguji ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, leverage, dan opini audit terhadap audit delay	Dependen: audit delay Independen: ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage, dan opini audit Sampel: perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage periode 2015 – 2018 yang terdaftar di BEI Uji regresi linier berganda	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay. Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay. Profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap audit delay. Leverage tidak berpengaruh terhadap audit delay. Opini audit berpengaruh signifikan negatif terhadap audit delay	E – Journal Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA), 2(3), 212-223 (2020)
Damanik et al., (2021)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di	Menguji profitabilitas, solvabilitas, ukuran kap terhadap audit delay	Dependen: audit delay Independen: profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP Sampel: perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay. Ukuran KAP berpengaruh terhadap audit delay. Profitabilitas, solvabilitas dan ukuran KAP	E-Jurnal Darma Agung, 29(2), 223 – 233 (2021)

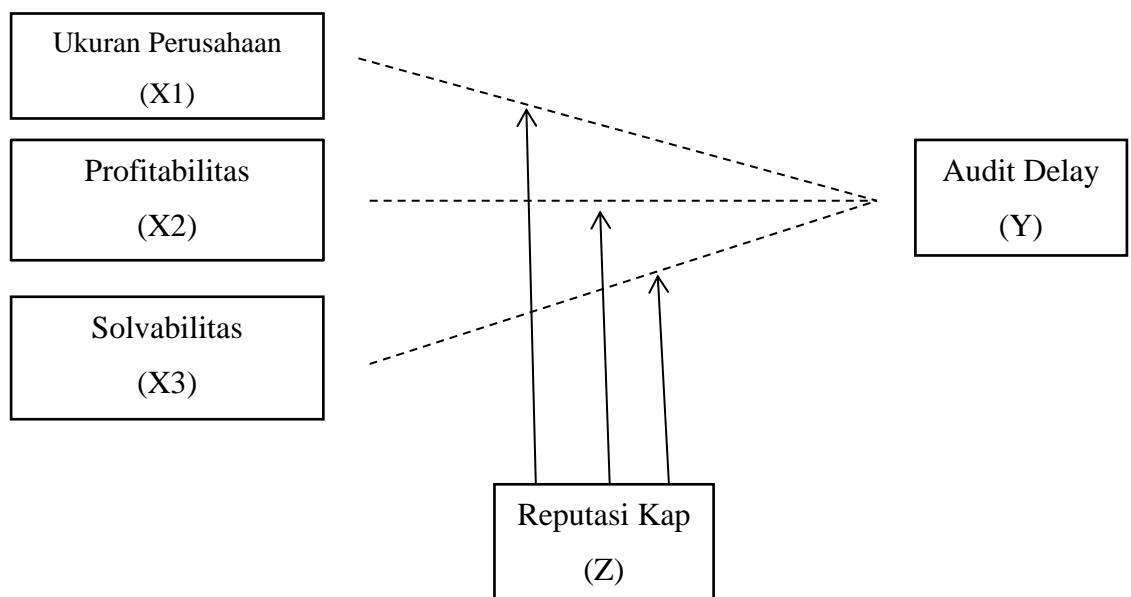
	Bursa Efek Indonesia		yang terdaftar di BEI 2018-2019 Regresi logistik	berpengaruh secara bersama-sama terhadap audit delay	
Andiyanto et al., (2017)	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit Report Lag</i> Dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015	Menganalisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap audit report lag dengan reputasi kap sebagai variabel moderating pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 - 2015	Dependen: audit delay Independen: profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan Moderasi: reputasi KAP Sampel: perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan perbankan di BEI tahun 2012-2015 Regresi linier berganda	Profitabilitas tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap audit report lag. Solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap audit report lag. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap audit report lag. Reputasi KAP tidak memperkuat pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap audit report lag.	<i>Jurnal Ilmiah Mahasiswa SI Akuntansi Universitas Pandanaran</i> , 3(3), 1–16.
Dianova et al., (2021)	Effect of Leverage, Profitability, And Audit Committee on Audit Delay with KAP Reputation as Moderating Variable	Menganalisis pengaruh leverage, profitabilitas dan komite audit yang dimoderasi reputasi KAP terhadap audit delay	Dependen: audit delay Independen: leverage, profitabilitas, komite audit Moderasi: reputasi KAP Sampel: perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 Regresi linier berganda dan statistik.	Leverage, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay. Komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap audit delay. Reputasi KAP tidak mampu memoderasi leverage, profitabilitas, komite audit terhadap audit delay.	<i>Budapest International Research and Critics Institute-Journal</i> , 4(3), 3906–3916
Elvienne & Apriwen	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas,	Mengetahui pengaruh profitabilitas,	Dependen: audit delay	Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan	<i>Jurnal Akuntansi</i> ,

ni, (2019)	dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay dengan Reputasi KAP Sebagai Pemoderasi	solvabilitas, ukuran perusahaan terhadap audit delay dengan reputasi KAP sebagai variabel pemoderasi	Independen: Profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan. Moderasi: reputasi KAP Sampel: perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014-2016 Moderated Regression Analysis (MRA)	terhadap audit delay dan reputasi KAP mampu memperkuat hubungan profitabilitas terhadap audit delay. Tidak terdapat cukup bukti profitabilitas, ukuran perusahaan, dan reputasi kantor akuntan publik berpengaruh negatif terhadap audit delay, dan tidak terdapat cukup bukti reputasi kantor akuntan publik memperlemah pengaruh solvabilitas terhadap audit delay dan memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay.	8(2), 125–147.
Prabasari & Merkusi wati, (2017)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Komite Audit Pada Audit Delay Yang Dimoderasi Oleh Reputasi KAP	Mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan komite audit pada audit delay dengan reputasi KAP sebagai variabel pemoderasi	Dependen: audit delay Independen: Ukuran perusahaan, komite audit. Moderasi: reputasi KAP. Sampel: perusahaan manufaktur yang terdaftar BEI periode 2012-2015 Moderated Regression Analysis (MRA)	Profitabilitas, ukuran perusahaan dan komite audit berpengaruh negatif pada audit delay. Reputasi KAP mampu memperkuat pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan komite audit pada audit delay.	<i>E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana</i> , 20(2), 1704–1733.
Rahardi et al., (2021)	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi	Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan,	Dependen: audit delay	Solvabilitas dan komite audit berpengaruh positif	<i>Jurnal Akuntansi Dan</i>

	Audit Delay Dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015 – 2019)	opini audit, solvabilitas, profitabilitas, dan komite audit terhadap audit delay dengan reputasi KAP sebagai variabel pemoderasi	<p>Independen: Ukuran perusahaan, opini audit, solvabilitas, profitabilitas, komite audit</p> <p>Moderasi: reputasi KAP</p> <p>Sampel: Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 Periode Februari 2015 - Juli 2015</p> <p>Analisis data panel dan uji selisih mutlak.</p>	<p>signifikan terhadap audit delay.</p> <p>Ukuran perusahaan dan opini audit tidak berpengaruh terhadap audit delay.</p> <p>Reputasi KAP mampu memoderasi hubungan ukuran perusahaan dan solvabilitas dengan audit delay, dan tidak mampu memoderasi hubungan opini audit, profitabilitas dan komite audit dengan audit delay.</p>	<i>Keuangan Universitas Jambi</i> , 6(1), 18–33.
Wulandari & Wenny, (2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Pemoderasi	Menguji pengaruh ukuran perusahaan, opini audit dan solvabilitas terhadap audit delay dengan reputasi KAP sebagai variabel pemoderasi.	<p>Dependen: audit delay</p> <p>Independen: ukuran perusahaan, opini audit, solvabilitas</p> <p>Moderasi: reputasi KAP</p> <p>Sampel: perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2016-2019.</p> <p>Moderated Regression Analysis (MRA)</p>	<p>Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay.</p> <p>Opini audit tidak berpengaruh terhadap audit delay.</p> <p>Solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay.</p> <p>Reputasi KAP tidak dapat memoderasi variabel pemoderasi antara ukuran perusahaan terhadap audit delay.</p> <p>Reputasi KAP dapat memoderasi variabel pemoderasi antara opini audit terhadap audit delay.</p> <p>Reputasi KAP tidak dapat memoderasi antara solvabilitas terhadap audit delay.</p>	<i>Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi Prima</i> , 3(1), 28–36.

2.3 Model Konseptual Peneliti

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas terhadap *audit delay* dengan reputasi KAP sebagai pemoderasi. Kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut;



Gambar 2.1 Model Konseptual

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay

Variabel ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu gambaran dimana perusahaan masuk dalam kategori perusahaan besar atau perusahaan kecil. Pada penelitian ini ukuran perusahaan akan diukur berdasarkan besarnya total aset yang dimiliki.

Menurut penelitian Wardani et al., (2020) ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Sedangkan menurut Yanti et al., (2020) ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Karena adanya

perbedaan hasil dari penelitian tersebut, maka peneliti ingin memastikan hasil penelitian dengan hipotesis yang diajukan adalah :

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

2.4.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay

Profitabilitas perusahaan yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik dalam pandangan para investor yang selanjutnya akan direspon oleh para investor sebagai sinyal positif dari perusahaan dan akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham. Profitabilitas dapat mempengaruhi *audit delay*, karena perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi secara garis besar menggambarkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang bagus serta memiliki pengendalian internal yang baik, sehingga waktu audit yang diperlukan akan lebih cepat.

Menurut penelitian Anita & Cahyati, (2019) profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Sedangkan menurut penelitian (Kuncaratra et al., 2019; Yanti et al., 2020) profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Karena adanya perbedaan hasil dari penelitian tersebut, maka peneliti ingin memastikan hasil penelitian dengan hipotesis yang diajukan adalah :

H2 : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

2.4.3 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Audit Delay

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial / hutang, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Pada penelitian ini solvabilitas dihitung menggunakan perbandingan antara total hutang dengan total aset perusahaan. Oleh karena itu, solvabilitas mengindikasikan kesehatan finansial dari perusahaan.

Hasil penelitian Apriyana & Rahmawati, (2017) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *audit delay* maka solvabilitas akan semakin tinggi. Menurut Damanik et al., (2021) solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Karena

adanya perbedaan hasil dari penelitian tersebut, maka peneliti ingin memastikan hasil penelitian dengan hipotesis yang diajukan adalah :

H3 : Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

2.4.4 Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Hubungan Ukuran Perusahaan pada Audit Delay

Ukuran perusahaan mendefinisikan kecil atau besarnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan bisa ditinjau dari total aset yang dimiliki. Perusahaan dalam melaporkan laporan keuangannya agar tepat waktu maka perusahaan akan menggunakan jasa auditor dengan reputasi KAP yang baik. Kantor Akuntan Publik dengan reputasi yang baik cenderung memiliki sumber daya yang dapat melaksanakan prosedur audit secara lebih efisien dan efektif sehingga laporan audit dapat terselesaikan tepat waktu.

Hasil penelitian Wulandari & Wenny, (2021) yaitu reputasi KAP tidak mampu memoderasi hubungan ukuran perusahaan terhadap *audit delay*. Berbeda dengan hasil penelitian Rahardi et al., (2021) yaitu reputasi KAP mampu memoderasi hubungan ukuran perusahaan pada *audit delay*. Karena adanya perbedaan hasil dari penelitian tersebut, maka peneliti ingin memastikan hasil penelitian dengan hipotesis yang diajukan adalah :

H4: Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap ukuran perusahaan pada *audit delay*.

2.4.5 Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Hubungan Profitabilitas pada Audit Delay

Rasio profitabilitas dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan memperoleh keuntungan. Perusahaan yang profitabilitasnya baik juga harus mempunyai kesempatan dalam menyelesaikan auditnya lebih cepat. Pengaruh profitabilitas pada *audit delay* dapat diperkuat dengan menggunakan jasa KAP yang

sudah terkenal, cenderung menyelesaikan waktu audit dengan lebih cepat sehingga akan memperpendek rentang audit delay.

Hasil penelitian Devi & Suaryana, (2016); Prabasari & Merkusiwati, (2017); Elvienne & Apriwenni, (2019) yaitu reputasi KAP mampu memoderasi profitabilitas terhadap *audit delay*. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Utama, (2016) yaitu reputasi KAP tidak mampu memoderasi profitabilitas pada *audit delay*. Karena adanya perbedaan hasil dari penelitian tersebut, maka peneliti ingin memastikan hasil penelitian dengan hipotesis yang diajukan adalah :

H5: Reputasi KAP memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas pada *audit delay*.

2.4.6 Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Hubungan Solvabilitas pada Audit Delay

Perusahaan yang solvabilitas yang tinggi berarti risikonya tinggi karena mengalami kesulitan keuangan. Pemilihan KAP yang bermitra dengan the *big four* yang lebih efisien dan efektif, agar dapat mengurangi ketidaktepatan dalam publikasi laporan keuangan.

Menurut penelitian Andiyanto et al., (2017); Dianova et al., (2021) reputasi KAP tidak dapat memoderasi solvabilitas pada *audit delay*. Hasil ini berbeda dengan Rahardi et al., (2021) reputasi KAP mampu memoderasi solvabilitas terhadap *audit delay*. Karena adanya perbedaan hasil dari penelitian tersebut, maka peneliti ingin memastikan hasil penelitian dengan hipotesis yang diajukan adalah :

H6: Reputasi Kantor Akuntan Publik memiliki pengaruh negatif terhadap solvabilitas pada *audit delay*.